

**PENCEGAHAN PENYEBARAN PENYAKIT GUGUR DAUN
(*Pestalotiopsis*) PADA TANAMAN KARET
(*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.)**

Oleh

Fathatun Nikmah

ABSTRAK

Tanaman karet memiliki peran yang sangat besar dalam perekonomian Negara Indonesia yaitu sebagai sumber devisa, bahan baku industri dan juga berperan dalam pelestarian lingkungan hidup. Rendahnya produksi karet disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu penyebabnya adalah gangguan dari penyakit. Penyakit tanaman dapat menimbulkan hambatan pada pertumbuhan dan kerusakan pada bagian tanaman karet. Penyakit karet telah mengakibatkan kerugian ekonomis dalam jumlah miliaran rupiah karena tidak hanya kehilangan produksi akibat kerusakan tanaman tetapi juga mahal biaya yang diperlukan dalam pengendaliannya salah satunya penyakit gugur daun *Pestalotiopsis*. Penyakit gugur daun *Pestalotiopsis* pertama kali terdeteksi di Indonesia pada tahun 2016 di wilayah Sumatera Utara, kemudian menyebar ke Sumatera Selatan akhir tahun 2017 dan terus menjadi outbreak sampai saat ini. Kerugian yang terjadi akibat penyakit ini yaitu turunnya produksi lebih dari 25-30%. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah mampu mengidentifikasi gejala-gejala serangan penyakit *Pestalotiopsis* secara visual, melakukan pencegahan penyebaran penyakit gugur daun *Pestalotiopsis* dengan metode *fogging*, dan menghitung kebutuhan biaya yang diperlukan dengan metode *fogging*. Metode yang dilakukan yaitu *fogging* menggunakan bahan Fungisida berbahan aktif Canasol 50 SC Heksakonazol (0,5) liter tiap 2 ha, Elmugator 100 EC (0,1) liter tiap 2 ha, solar 4 liter 2 ha dan air 1 liter dan diaplikasikan dengan alat *fogger* yaitu dengan mengasapkan ke area gawangan tanaman karet. Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pencegahan penyebaran penyakit *Pestalotiopsis* yaitu sebesar Rp. 239.860.

Kata kunci: Karet, pencegahan, dan penyakit *Pestalotiopsis*